

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga persaingan antar perusahaan pun semakin ketat. Ditambah lagi banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, padahal permintaan konsumen tetap bahkan semakin berkurang. Bisa dibayangkan persaingan macam apa yang terjadi ketika pasar mengecil dan *supply* suatu produk jauh lebih besar ketimbang *demand* yang ada (Dirgantoro, 2002:12). Hal ini mengharuskan setiap perusahaan untuk selalu melakukan ide-ide kreatif dan inovatif dalam proses bisnisnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dalam Ida Ayu Dewi Kusuma Wardani, 2016, yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 4. Hal. 2, Meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi yang bergerak dalam bidang usaha, baik itu bergerak dalam bidang jasa perdagangan maupun industri yang mengalami suatu peningkatan didalam menjalankan perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai suatu usaha agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Dengan cara meningkatkan kegiatan

didalam menjalankan perusahaan, maka dapat membantu perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di luar maupun di dalam perusahaan.

Sejak adanya Metode DEA yang pertama kali diperkenalkan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes pada 1978, para peneliti di sejumlah bidang menyadari bahwa DEA adalah metodologi yang sangat baik dan relatif mudah digunakan dalam proses pemodelan operasional untuk operasi kinerja. Dalam penelitian ini, DEA digunakan sebagai alat untuk mengukur dan membandingkan kinerja perusahaan (Rizki Syahri Rakhmadi. (2018). Indeks Malmquist untuk Pengukuran Efisiensi dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 26. No. 28).

Dalam dunia pengukuran efisiensi, saat ini banyak dikenal pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA berbasis pada kurva *frontier* produksi berupa *Cobb Douglas*. Karakter pengukuran efisiensi dengan pendekatan DEA memiliki konsep yang berbeda dengan efisiensi pada umumnya, yaitu yang pertama, efisiensi yang diukur adalah bersifat teknis, bukan ekonomis, artinya bahwa analisis DEA hanya memperhitungkan nilai absolut dari satu variabel. Satuan dasar yang mencerminkan nilai ekonomis dari tiap-tiap variabel seperti harga, berat, panjang, isi dan lainnya tidak dipertimbangkan. Oleh karenanya, dimungkinkan suatu pola perhitungan kombinasi berbagai variabel dengan satuan yang berbeda-beda. Kedua, nilai efisiensi yang dihasilkan bersifat relatif atau hanya berlaku dalam lingkup sekumpulan UKE (Unit Kegiatan

Ekonomi) yang diperbandingkan (Nugroho dalam Damanhuri dan Susilowati, 2004 : 24).

Sedangkan dari variabel itu meliputi variabel *input* yang terdiri dari beban gaji dan investasi dan variabel *output* yang terdiri dari pendapatan dan laba untuk mencari tingkat keefisiensinan pada Toko Jaya Accessories. Sehingga dari variabel *input* dan *output* itu dapat diukur besarnya biaya yang digunakan atau dikeluarkan pada Toko Jaya Accessories untuk memperoleh nilai efisiensi relatif DMU yang lebih optimal dan konsisten dalam setiap tahun dan dapat bertahan dalam persaingan usahanya.

Pak Wirajaya yang hanya memiliki ijazah SD, beliau rela berdagang apa saja dari desa ke desa lainnya untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Dari berdagang keliling sampai akhirnya ia menemukan tempat untuk berdagang dikaki lima yang bertempat di wisata Baturraden, hasil tersebut dapat memiliki keuntungan banyak sehingga ia dapat membuka toko di area wisata Baturraden tersebut. Karena letaknya yang strategis dan pengunjung yang setiap tahunnya meningkat, Pak Wirajaya mendirikan toko di sekitar wisata tersebut lalu berkembang pesat sampai mendirikan 2 toko yang bertempat di Wisata Guci dan Wisata Pangandaran. Berikut menunjukkan data omset penjualan Toko Jaya Accessories dari tahun 2016-2018.

Tabel 1.1 Indikator Omset Penjualan Toko Jaya Accessories

No	Nama Toko	Omset Penjualan Toko Jaya Accessories			Total (dalam juta)
		(dalam juta)			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
1	Baturraden	891.861	980.269	917.065	2.789.195
2	Guci	1.377.838	1.459.989	1.542.188	4.380.015
3	Pangandaran	1.513.217	1.492.143	1.756.935	4.762.295

Sumber: Laporan Keuangan Toko Jaya Accessories (diolah) 2019.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa omset penjualan di Toko Jaya Accessories selama 3 tahun terakhir mengalami kontradiktif setiap tahunnya. Dari ketiga toko tersebut mengalami fluktuatif yaitu di Wisata Pangandaran di tahun 2018, omset terendah menempati Wisata Baturraden di tahun 2016, sedangkan Wisata Guci mengalami kenaikan yang seimbang setiap tahunnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi Toko Jaya Accessories menarik untuk dikaji peneliti.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu mengenai efisiensi pada Toko Jaya Accessories dengan menggunakan metode DEA VRS, DEA CRS, DEA Scale, baik dengan orientasi *input* maupun *output*. Kemudian akan terlihat faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut di atas.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Dimanakah dari tujuh Toko Jaya Accessories memiliki pengelolaan (*input-output*) paling efisiensi pada periode 2016-2018?
2. Apakah terjadi perbaikan pengelolaan (*input-output*) pada Toko Jaya Accessories berdasarkan Trend nilai efisiensi periode 2016-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengelolaan (*input-output*) paling efisiensi pada Toko Jaya Accessories periode 2016-2018
2. Untuk menganalisis Trend Perkembangan pada Toko Jaya Accessories periode 2016-2018

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam jurnal Rizki Syahri Rakhmadi (2018) Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol. 26. No. 52 Penelitian ini akan melihat efisiensi dari Toko Jaya Accessories yang berada di Wisata Baturraden, Wisata Guci dan Wisata Pangandaran secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan non-parametris (DEA) karena konsep DEA sendiri tidak memerlukan berbagai asumsi tentang bentuk fungsi matematis. DEA hanya mengukur kinerja maksimal bagi setiap DMU relatif terhadap seluruh DMU. DMU lain yang ada di dalam sebuah populasi yang diobservasi dengan gambaran apakah DMU tersebut berada pada atau dibawah garis batas ekstrim.

Menurut Epstein dan Henderson dalam Yuli Indrawati, 2009 : 37 bahwa DEA mempunyai beberapa keuntungan relatif dibandingkan dengan tehnik parametrik. Dalam mengukur efisiensi DEA mengidentifikasi unit yang digunakan sebagai referensi yang dapat membantu untuk mencari penyebab dan jalan keluar dari ketidak-efisienan, yang merupakan keuntungan utama dalam aplikasi manajerial.

Analisis yang digunakan adalah dengan asumsi DEA CRS (*Constant Return to Scale*) dan DEA VRS (*Variabel Return to Scale*) yang berorientasi *output* dan *input* Dalam jurnal Rizki Syahri Rakhmadi (2018) Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol. 26. No. 52, kemudian penelitian ini akan diperkaya dengan perubahan efisiensi pada toko Jaya Accessories, penelitian ini akan menggunakan data laporan keuangan bulanan dari Toko Jaya Accessories yang diambil dari data laporan keuangan bulanan pada Toko Jaya Accessories periode 2016-2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, meliputi:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang Efisiensi dan Trend.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai Efisiensi. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

### b. Bagi Pemilik Toko Jaya Accessories

Penelitian ini selain dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja juga dapat dijadikan acuan pemetaan posisi-posisi dirinya dibanding dengan para pesaing, juga dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan kinerja kedepannya, sehingga dari ketujuh toko tersebut dapat lebih efisiensi dalam mengelola transaksi keluar masuk barang dalam meningkatkan kualitas kinerja yang lebih baik pada Toko Jaya Accessories.